

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum UIN Antasari Banjarmasin

a. Sejarah Singkat Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007 pada tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata 1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.

Pada tahun 2010, Jurusan PGMI melakukan kegiatan akreditasi pertama dengan perolehan nilai C (292), perolehan itu tentu bukan menjadi hambatan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Hingga pada tahun 2015 jurusan PGMI kembali melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh nilai B (312) dan sampai saat ini Jurusan PGMI terakreditasi dengan nilai B.

b. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

1) Visi

Menjadi prodi yang unggul dalam menyiapkan calon guru kelas

MI/SD yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat nasional tahun 2024.

2) Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter islami dan teknologi di pendidikan dasar.
- Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar.
- Melaksanakan penelitian untuk pengembangan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang Pendidikan anak usia pendidikan dasar.
- Menjalin kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai *stakeholders* terkait pencapaian visi baik di dalam maupun di luar negeri.
- Menerapkan manajemen modern dan pemanfaatan *information technology* sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.

3) Tujuan

- Menghasilkan sarjana tenaga pendidik PGMI yang berakhlak mulia dan kompeten dalam menyelenggarakan pendidikan

yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, berbasis kearifan lokal, dan berwawasan global.

- Mencetak sarjana pengembang pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan pada pendidikan dasar.
- Menghasilkan penelitian perorangan dan kelompok serta publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama madrasah.
- Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan dasar/madrasah sebagai hasil penelitian dan pengembangan ilmu.
- Melaksanakan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

c. Kurikulum, Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Kurikulum Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Tabel II Daftar Sebaran Kurikulum Jurusan PGMI

SEMESTER I					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	FTK18001	PSIKOLOGI UMUM	2	MKK	UTAMA
2	FTK18002	ILMU PENDIDIKAN	2	MKK	UTAMA
3	FTK18007	USHUL FIQH	2	MKK	UTAMA
4	FTK18008	ULUMUL HADITS	2	MKK	UTAMA
5	FTK18009	ULUMUL QUR'AN	2	MKK	UTAMA
6	FTK18012	PENDIDIKAN AQIDAH	2	MPK	UTAMA
7	UIN18001	PANCASILA	2	MPK	UTAMA
8	UIN18004	ILMU BUDAYA DASAR (IBD)	2	MPK	PENDUKUNG
9	UIN18005	BAHASA INDONESIA	2	MPK	UTAMA
10	UIN 18006	BAHASA INGGRIS	0	MPK	PENDUKUNG

					G
11	UIN 18007	BAHASA ARAB	0	MPK	PENDUKUN G
12	UIN18008	PENGANTAR FILSAFAT	2	MKK	PENDUKUN G
JUMLAH SKS			20		
SEMESTER II					
NO	KODE	MATA KULIAH	SK S	ELEMEN	KOMPETEN SI
1	GMI 18235	QIRA'ATUL QUR'AN & IMLA	2	MKK	UTAMA
2	FTK 18003	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	MKK	UTAMA
3	FTK 18005	DASAR-DASAR ADMINISTRASI&MAN AJEMEN PENDIDIKAN	2	MKK	UTAMA
4	FTK 18006	FIQH	2	MKK	UTAMA
5	FTK 18010	HADITS TARBAWI	2	MKK	UTAMA
6	FTK 18011	TAFSIR TARBAWI	2	MKK	UTAMA
7	FTK 18013	PENDIDIKAN AKHLAK	2	MPK	UTAMA
8	FTK 18014	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	MKK	PENDUKUN G
9	FTK 18015	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	MKK	PENDUKUN G
10	FTK 18024	KETERAMPILAN KOMPUTER	0	MPB	PENDUKUN G
11	UIN 18002	KEWARGANEGARAAN	2	MKK	UTAMA
JUMLAH SKS			20		
SEMESTER III					
NO	KODE	MATA KULIAH	SK S	ELEMEN	KOMPETEN SI
1	UIN 18003	PENGANTAR STUDI ISLAM	2	MKK	UTAMA
2	GMI 18101	BIOLOGI DASAR SD/MI	2	MKK	UTAMA
3	GMI 18103	KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA	2	MKK	UTAMA
4	GMI 18104	KONSEP DASAR IPS SD/MI	3	MKK	UTAMA
5	GMI 18105	MATEMATIKA DASAR SD/MI	2	MKK	UTAMA
6	GMI	MATERI AL-QUR'AN HADITS MI	3	MKK	UTAMA

	18108				
7	GMI 18109	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	MKK	UTAMA
8	GMI 18110	MATERI BAHASA ARAB MI	2	MKK	UTAMA
9	GMI 18128	PENGEMBANGAN KURIKULUM	3	MKK	UTAMA
10	GMI 18112	MATERI FIQH MI	3	MKK	UTAMA
JUMLAH SKS			24		
SEMESTER IV					
NO	KODE	MATA KULIAH	SK S	ELEMEN	KOMPETEN SI
1	FTK 18016	PROFESI KEGURUAN	2	MBB	PENDUKUN G
2	FTK 18023	KETERAMPILAN KEAGAMAAN	0	MPK	PENDUKUN G
3	GMI 18202	FISIKA DASAR SD/MI	4	MKK	UTAMA
4	GMI 18206	ARITMATIKA SD/MI	2	MKK	UTAMA
5	GMI 18211	MATERI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD/MI	2	MKK	UTAMA
6	GMI 18207	GEOMETRI SD/MI	2	MKK	UTAMA
7	GMI 18213	MATERI DAN PEMBELAJARAN SKI MI	2	MKK	UTAMA
8	GMI 18216	PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	MPK	UTAMA
9	GMI 18218	PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	MPK	UTAMA
10	GMI 18231	PERENCANAAN	2	MKK	UTAMA
		PEMBELAJARAN			
11	GMI 18234	STATISTIK PENDIDIKAN	2	MKK	PENDUKUN G
12	GMI 18240	PRAMUKA	2	MPK	PENDUKUN G
JUMLAH SKS			24		
SEMESTER V					
NO	KODE	MATA KULIAH	SK S	ELEMEN	KOMPETEN SI
1	GMI 18129	PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR	3	MKK	UTAMA

2	GMI 18114	METODOLOGI PENELITIAN SD/MI	3	MKB	PENDUKUN G
3	GMI 18115	PEMBELAJARAN AL- QUR'AN HADITS MI	2	MPK	UTAMA
4	GMI 18117	PEMBELAJARAN BAHASA & SASTRA INDONESIA SD/MI	2	MPK	UTAMA
5	GMI 18119	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SD/MI	2	MPK	UTAMA
6	GMI 18120	PEMBELAJARAN FIQH MI	2	MPK	UTAMA
7	GMI 18121	PEMBELAJARAN IPA SD/MI	2	MPK	UTAMA
8	GMI 18122	PEMBELAJARAN IPS SD/MI	2	MPK	UTAMA
9	GMI 18124	PEMBELAJARAN PKN SD/MI	2	MPK	UTAMA
10	GMI 18130	PENGELOLA AN PEMBELAJA RAN	2	MKK	UTAMA
11	GMI 18141	PPL I	2	MKB	UTAMA
JUMLAH SKS			24		
SEMESTER VI					
NO	KODE	MATA KULIAH	SK S	ELEMEN	KOMPETEN SI
1	FTK 18004	BIMBINGAN KONSELING	2	MKK	UTAMA
2	GMI 18233	EVALUASI HASIL BELAJAR SD/MI	2	MKK	UTAMA
3	GMI 18223	PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI	2	MPK	UTAMA
4	GMI 18225	PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)	3	MPK	PENDUKUN G
5	GMI 18226	PENDIDIKAN KESENIAN DAN BUDAYA	3	MPK	UTAMA
6	GMI 18227	PENDIDIKAN KETERAMPILAN	2	MKK	UTAMA
7	GMI 18232	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK	2	MPK	UTAMA
8	GMI 18242	PPL II	2	MKB	UTAMA

JUMLAH SKS			18		
SEMESTER VII					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	GMI 18136	LEADERSHIP**	2	MKK	PENDUKUN G
	GMI 18137	PENDIDIKAN KARAKTER**		MKK	PENDUKUN G
	GMI 18138	MULTIMEDIA PEMBELAJARAN**		MKK	PENDUKUN G
	GMI 18139	PENDIDIKAN INKLUSIF**		MKK	PENDUKUN G
2	FTK 18017	SOSIOLOGI PENDIDIKAN ***	2	MKK	PENDUKUN G
	FTK 18018	ISLAM DAN BUDAYA BANJAR***		MKK	PENDUKUN G
	FTK 18019	ILMU TAJWID****		MKK	PENDUKUN G
	FTK 18020	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN****		MKK	PENDUKUN G
	FTK 18021	TAHFIZH AL-QUR'AN (JUZ AMMA)***		MKK	PENDUKUN G
	FTK 18022	KAJIAN ARAB MELAYU***		MKK	PENDUKUN G
JUMLAH SKS			4		
SEMESTER VIII					
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN	KOMPETENSI
1	UIN 18009	KULIAH KERJA NYATA	4	MBB	UTAMA
2	GMI 18043	SKRIPSI	6	MPB	UTAMA
JUMLAH SKS			10		

Catatan:

*Semester I (20) + II (20) + III (24) + IV (24) + V (24) + VI (18) + VII (4) + VIII

(10) = 144 SKS

** Mata kuliah pilihan Jurusan (Pilih salah satu mata kuliah MKK)

*** Mata kuliah pilihan Fakultas (Pilih salah satu mata kuliah MKK)

Kedaaan Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen, sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PGMI yaitu satu ruangan kantor Jurusan PGMI yang terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan PGMI memiliki 10 buah ruangan sebagai ruang kelas bagi mahasiswa. Ruangan tersebut ada di gedung baru (gedung A) yang terdiri dari 3 lantai, di lantai pertama terdapat 2 ruang belajar dan di lantai kedua dan ketiga masing-masing terdapat 4 ruang belajar di setiap lantainya. Setiap ruang belajar memiliki fasilitas berupa LCD, papan tulis putih, spidol, penghapus, kipas angin, kursi belajar untuk mahasiswa, serta satu buah meja dan kursi kerja bagi dosen yang mengajar.

d. Jumlah Dosen dan Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Data Dosen Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI dikelola oleh ketua jurusan dan sekretaris serta 3 orang staf, datanya disajikan pada tabel berikut.

Tabel III Pengelola Jurusan PGMI

No	Nama	Bidang
1	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	Ketua Jurusan
2	Khairunnisa, M.Pd.I.	Sekretaris Jurusan
3	Ratna Kartika Irawati, S.Pd.,M.Pd.	Staf Jurusan
4	Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan
5	Khairatul Muna, S.Pd., M.Pd.	Staf Jurusan

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

Dosen-dosen yang menunjang proses pembelajaran di Jurusan PGMI berjumlah 22 dosen tetap sesuai jurusan, 27 dosen tetap di luar jurusan yang diantaranya 17 dosen berstatus PNS dan 32 dosen

berstatus non PNS dan 26 dosen tidak tetap. Berdasarkan jenjang pendidikan akademiknya, Jurusan PGMI memiliki 1 dosen bergelar profesor, 4 dosen bergelar doktor dan 70 dosen bergelar magister. Tenaga Pendukung (staf administrasi jurusan) berjumlah 3 orang dosen yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Data dosen tetap jurusan PGMI sebagai berikut.

Tabel IV Data Dosen Tetap Jurusan PGMI

No	Nama	Mata Kuliah Keahlian
1	Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag	Filsafat Pendidikan
2	Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag	Perencanaan Pengajaran
3	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd	Bimbingan Konseling
4	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd	Statistik Pendidikan
5	Siti Shalihah, S.Pd., MS	Islam dan Sains
6	Noor Alfu Laila, S.Pd.I., M.Pd	Bahasa Indonesia MI
7	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	Hadits
8	Syarifah Salmah, M.Pd.I	Pendidikan IPS MI
9	Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I	Ilmu Pendidikan Islam
10	Mahmudah, M.Pd.I	Materi Bahasa Arab MI
11	M. Irfan Islamy, M.Pd	Konsep Dasar IPS SD/MI
12	Musyarrafah, M.Pd.I	Materi Fiqh MI
13	Khairunnisa, M.Pd.I	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia MI
14	Makherus Sholeh, M.Pd.I	Materi SKI MI
15	Muqarramah, M.Pd.I	Akidah Akhlak MI
16	Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd	Konsep dasar IPS SD/MI
17	Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I	Pembelajaran Qur'an Hadits
18	Mursalin, S.Pd., M.Pd.	Sejarah Peradaban Islam
19	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I	Pengelolaan Pembelajaran MI
20	Huriyah, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran IPS SD/MI
21	Istiqamah, M.Pd.I	Sejarah Peradaban Islam

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

Data Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun pelajaran 2019/2020 jurusan PGMI sebanyak 903 mahasiswa.

Tabel V Data Mahasiswa Aktif Jurusan PGMI tahun 2019/2020

No	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2011/2012	1	-	1
2	2012/2013	3	1	4
3	2013/2014	13	11	24
4	2014/2015	10	12	22
5	2015/2016	32	72	104
6	2016/2017	56	184	240
7	2017/2018	49	172	221
8	2018/2019	20	131	151
9	2019/2020	35	101	136
Total		219	684	903

Sumber: Dokumentasi Jurusan PGMI tahun akademik 2019/2020

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin dengan sumber data sebanyak 30 informan yaitu dapat dilihat pemaparan data sebagai berikut:

a. Literasi Digital

Mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin berpendapat mengenai pengertian literasi digital yaitu sebagian besar menurut mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan media digital dengan menggunakan jaringan online sebagai literatur mereka sebagai mahasiswa dalam menjalankan aktifitas belajar. Bentuk untuk literasi digital yaitu diantaranya jurnal, ebook, google book, dan situs web yang relevan. Biasanya pada mahasiswa digunakan sebagai bahan rujukan saat mengerjakan tugas perkuliahan mereka.

Mahasiswa telah melakukan literasi digital dalam perakitan pengetahuan hingga menemukan sebuah benang merah dari berbagai

informasi digital. Hasil wawancara dari mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antarsari Banjarmasin yaitu seluruhnya mengatakan selalu memperhatikan sumber informasi dalam berliterasi digital.

Dapat disimpulkan bahwa mereka dalam berliterasi digital dari online yaitu dengan memperhatikan sumber informasi yang didapatkannya.

Selain mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin memperhatikan sumber informasi dari digital, mahasiswa juga memiliki kemampuan dalam membangun informasi dari beberapa sumber digital tersebut. Hasil wawancara membangun beberapa informasi dari sumber digital berawal dari mencari, membaca, mengaitkan beberapa bacaan, memahami, mengumpulkan, menyaring dan menjabarkan informasi yang didapatkan menjadi sebuah rangkuman dengan sumber yang didapatkan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai indikator perakitan pengetahuan, secara keseluruhan menyatakan bahwa perakitan pengetahuan harus memperhatikan sumber informasi yang didapatkan dari digital, selanjutnya dapat membangun informasi dengan cara membaca, memahami, dan membandingkan dari beberapa sumber digital untuk dijadikan sebagai rujukan menjadi kesatuan pengetahuan yang diinginkan.

Mahasiswa PGMI sebagian besar menyajikan informasi dengan melibatkan sumber atau alamat informasi yang didapatkan pada tugas mereka. Hasil wawancara yang didapatkan mahasiswa sebagian besar setuju dengan mencantumkan sumber atau alamat saat mendapatkan

informasi dari digital. Namun ada juga, mahasiswa yang kadang-kadang dan bahkan menyatakan tidak menyantumkan sumber dari digital, tetapi lebih suka mencantumkan yang dari buku saja.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari terdapat mahasiswa yang mencantumkan, kadang-kadang mencantumkan, dan hanya menyantumkan sumber dari buku.

Menyajikan informasi digital juga harus menentukan sumber yang jelas atau valid. Beberapa mahasiswa PGMI berupaya untuk mencari sumber yang jelas dan valid yaitu biasanya mereka membandingkan dan berhati-hati apabila informasi yang diduplikannya dari web page, dan terdapat juga informasi yang didapatkan merujuk pada jurnal publikasi. Hasil wawancara mengenai cara menentukan sumber yang jelas yaitu mahasiswa lebih teliti pada saat mencari sumber yang valid dan jelas, biasanya mereka menggunakan sumber dari artikel jurnal dan google books, sedangkan yang bersumber dari web atau blog lebih menyelidiki kejelasan blog tersebut dengan mencari referensi lain yang relevan.

Dari menentukan sumber yang jelas, valid dan terpercaya, mahasiswa PGMI menyatakan bahwa mereka merasa memiliki bertambahnya pengetahuan meski sebagian kecil terdapat mahasiswa yang menyatakan belum merasa bertambah pengetahuannya setelah mendapatkan informasi banyak dari digital. Hasil wawancara mengenai bertambahnya pengetahuan mahasiswa berpendapat bahwa setuju dengan

bertambahnya pengetahuan. Namun terdapat juga sebagian kecil mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang dan tidak setuju akan bertambahnya pengetahuan dari digital.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai menyajikan informasi, dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa dalam menyajikan informasi berupaya untuk mencari dan berhati-hati dalam menentukan informasi dan sumber yang jelas atau validitasnya. Dalam hal ini mereka menjadi lebih banyak dan bertambah akan pengetahuan yang diinginkan.

Karena informasi digital sangat luas, maka mahasiswa PGMI berpendapat bahwa dalam membaca dan memahami mereka cukup bisa mengendalikan, meskipun beberapa mahasiswa masih merasa kebingunan. Hasil wawancara membaca dan memahami dari digital, mahasiswa memiliki cara tertentu dan menurutnya mudah dalam membaca dan memahami sumber dari digital atau internet. Tetapi juga terdapat mahasiswa yang merasa terlalu rumit dan membingungkan.

Mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin sebagian besar sadar bahwa digital dapat dihubungkan dari sumber konvensional seperti buku, dengan adanya digital maka segala referensi dapat di hubungkan melaluinya. Hasil wawancara terkait ini semua mahasiswa saat dilakukan wawancara mereka semua setuju bahwa informasi yang didapatkan dari digital dapat dihubungkan dengan sumber konvensional seperti buku.

Mahasiswa PGMI angkatan 2019 juga sadar akan pengaruh teknologi mau tidak mau, pendidikan juga secara berjalannya waktu akan menggunakan media digital atau online dalam mencari sumber rujukan. Hasil wawancara dengan mahasiswa PGMI 2019 mahasiswa menyatakan bahwa media online atau digital secara berjalannya waktu akan berguna dalam hal pendidikan, seperti mencari bahan rujukan.

Informasi digital hingga saat ini memang telah menjadi bauran yang sangat luas dan dapat diandalkan. Tidak dipungkiri bahwa mahasiswa juga dalam menjalankan pendidikannya tak luput juga harus menggunakan jaringan seperti internet untuk dapat terkoneksi kapan dan dimana saja. Mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin setuju akan hadirnya online merupakan kebutuhan saat ini dan masa depan. Hasil wawancara yang didapatkan bahwa sebagian mahasiswa setuju akan jaringan internet kedepannya akan menjadi keandalan bagi manusia, menurut mereka dengan adanya jaringan internet dapat mempercepat dan menghemat biaya. Tetapi ada juga sebagian kecil mahasiswa mengungkapkan kadang-kadang dan belum terlalu penting.

Individu yang menggunakan literasi digital juga memerlukan kenyamanan dalam memuat informasi. Oleh karena itu, literasi digital mahasiswa PGMI angkatan 2019 menyatakan bahwa literasi digital memiliki kenyamanan dalam membantu komunikasi dan mencari informasi selain itu juga mudah untuk mengaksesnya. Hasil wawancara didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengungkapkan merasa

nyaman akan adanya media digital, tetapi juga terdapat juga 1 mahasiswa yang mengungkapkan terlalu ribet menggunakan jaringan internet.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin sebagian besar menggunakan literasi digital sebagai sarana dalam menjalankan pendidikan yang meliputi kegiatan perakitan pengetahuan, berupaya dan berhati-hati dalam menyajikan informasi, dapat membaca dan memahami, memiliki kesadaran dalam menghubungkan, memiliki kesadaran literasi digital sebagai sumber rujukan, sering menggunakan digital sebagai literasi, dan nyaman dalam mengakses atau pun berkomunikasi menggunakan digital.

Hasil wawancara diatas juga didukung dari pengamatan atau observasi, hasil observasi literasi digital mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin dilakukan dengan cara darurat yaitu pengamatan secara bersamaan dengan wawancara berbasis digital atau online, karena pada saat ini aktifitas perkuliahan secara nasional dilakukan secara online, mengingat pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan bahwa mahasiswa PGMI angkatan 2019 secara keseluruhan sebagian besar menggunakan literasi digital dengan baik dan sebagian kecil masih bingung dalam menggunakan literasi digital dan menganggap belum terlalu penting. Kenyamanan juga dirasakan sebagian besar mahasiswa dalam

memanfaatkan jaringan internet, tetapi juga terdapat mahasiswa yang belum merasakan kenyamanan dan dianggap terlalu rumit.

b. Faktor Pendukung Aplikasi

Mahasiswa dalam menggunakan literasi digital terdapat faktor yang mendukung dalam kegiatannya. Faktor tersebut merupakan aplikasi tambahan seperti; Perpustakaan nasional, browser firefox, zotero, google book, scholar, kamus online, google, wikipedia, watsapp, whatsapp, telegram, instagram, youtube, browse chrome, dan google classroom. Hasil wawancara mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari mengungkapkan bahwa terdapat aplikasi pendukung saat berliterasi digital, namun ada juga 1 mahasiswa yang mengungkapkan tidak ada.

c. Kendala

Terkait kendala yang dialami oleh mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin yaitu jaringan akses internet yang tidak stabil, kuota data internet, masalah ekonomi, dan keterbatasan penyimpulan informasi yang luas dapat menjadi penghambat. Hasil wawancara terkait faktor penghambat yaitu terkait kualitas jaringan yang kurang stabil, terkadang mengalami terputusnya koneksi jaringan internet.

B. Analisis Data

Sebagian besar menurut mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin berpendapat, literasi digital merupakan kemampuan

individu dalam memanfaatkan media digital dengan menggunakan jaringan online sebagai literatur mereka sebagai mahasiswa dalam menjalankan aktifitas belajar. Bentuk untuk literasi digital yaitu diantaranya jurnal, ebook, google book, dan situs web yang relevan. Biasanya pada mahasiswa digunakan sebagai bahan rujukan saat mengerjakan tugas perkuliahan mereka. Menurut Silvana & Darmawan (2018) literasi digital merupakan kebutuhan pada pelaku pendidikan dan berguna sebagai pembentukan kritisi bagi individu dikarenakan literasi yang didapatkan dari digital sangat luas dan berkembang, banyak sumber informasi yang kemungkinan diduplikasinya.⁴⁵

1. Literasi Digital pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2019

Bawden menyebutkan bahwa literasi digital menyangkut beberapa aspek berikut ini.⁴⁶

- a. Perakitan pengetahuan yaitu kemampuan membangun informasi dari berbagai sumber yang terpercaya. Mahasiswa PGMI angkatan 2019 telah melakukan literasi digital dalam perakitan pengetahuan hingga menemukan sebuah benang merah dari berbagai informasi digital. Mahasiswa PGMI angkatan 2019, menyatakan bahwa dalam berliterasi digital dari online yaitu dengan memperhatikan sumber informasi yang diduplikasinya. Mahasiswa PGMI sebagian besar menyajikan informasi dengan melibatkan sumber atau alamat informasi yang didapatkan pada tugas mereka. Secara keseluruhan menyatakan bahwa

⁴⁵ Silvana, Hana, and Cecep Darmawan, 'Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung', *Pedagogia*, 16.2 (2018), 146, <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>

⁴⁶ Bawden. (2001), *Information and digital literacies: a new of concepts*. *Journal of documentation*, 57(2), H. 218-259

perakitan pengetahuan harus memperhatikan sumber informasi yang didapatkan dari digital, selanjutnya dapat membangun informasi dengan cara membaca, memahami, dan membandingkan dari beberapa sumber digital untuk dijadikan sebagai rujukan menjadi kesatuan pengetahuan yang diinginkan.

- b. Kemampuan menyajikan informasi termasuk di dalamnya berpikir kritis dalam memahami informasi dengan kewaspadaan terhadap validitas dan kelengkapan sumber dari internet. Menyajikan informasi digital juga harus menentukan sumber yang jelas atau valid. Beberapa mahasiswa PGMI angkatan 2019 berupaya untuk mencari sumber yang jelas dan valid yaitu biasanya mereka membandingkan dan berhati-hati apabila informasi yang diduplikatnya dari web page, dan terdapat juga informasi yang didapatkan merujuk pada jurnal publikasi.
- c. Kemampuan membaca dan memahami materi informasi yang tidak berurutan (*non sequential*) dan dinamis. Mahasiswa PGMI angkatan 2019 berpendapat bahwa dalam membaca dan memahami mereka cukup bisa mengendalikan, meskipun beberapa mahasiswa masih merasa kebingunan.
- d. Kesadaran tentang arti penting media konvensional dan menghubungkannya dengan media berjejaring (internet). Mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN sebagian besar sadar bahwa digital dapat dihubungkan dari sumber konvensional seperti buku, dengan adanya digital maka segala referensi dapat dihubungkan melaluinya.

- e. Kesadaran terhadap akses jaringan orang yang dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan pertolongan. Mahasiswa PGMI angkatan 2019 juga sadar akan pengaruh teknologi mau tidak mau, pendidikan juga secara berjalannya waktu akan menggunakan media digital atau online dalam mencari sumber rujukan.
- f. Penggunaan jaringan terhadap informasi yang datang. Informasi digital hingga saat ini memang telah menjadi bauran yang sangat luas dan dapat diandalkan. Tidak dipungkiri bahwa mahasiswa juga dalam menjalankan pendidikannya tak luput juga harus menggunakan jaringan seperti internet untuk dapat terkoneksi kapan dan dimana saja. Mahasiswa PGMI angkatan 2019 setuju akan hadirnya online merupakan kebutuhan saat ini dan masa depan.
- g. Merasa nyaman dan memiliki akses untuk mengkomunikasikan dan mempublikasikan informasi. Mahasiswa PGMI angkatan 2019 menyatakan bahwa literasi digital memiliki kenyamanan dalam membantu komunikasi dan mencari informasi selain itu juga mudah untuk mengaksesnya.

Interpretasi dari semua aspek Mahasiswa PGMI angkatan 2019 dalam menggunakan literasi digital yaitu sebagian besar menggunakan literasi digital sebagai sarana dalam menjalankan pendidikan yang meliputi kegiatan perakitan pengetahuan, berupaya dan berhati-hati dalam menyajikan informasi, dapat membaca dan memahami, memiliki kesadaran dalam menghubungkan, memiliki kesadaran literasi digital

sebagai sumber rujukan, sering menggunakan digital sebagai literasi, dan nyaman dalam mengakses atau pun berkomunikasi menggunakan digital.

2. Faktor Pendukung Aplikasi Dalam Literasi Digital pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2019

Literasi digital yang digunakan dalam pembelajaran mahasiswa merupakan salah satu peralihan mahasiswa terhadap cara memanfaatkan teknologi digital era komputerisasi saat ini. Harjono mengungkapkan bahwa secara luas pada pendidikan, literasi digital dapat diakses oleh siapapun untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui kebebasan dalam belajar yang efisien, mudah, dan menyenangkan.⁴⁷

Mahasiswa PGMI angkatan 2019 dalam menggunakan literasi digital terdapat faktor yang mendukung dalam kegiatannya. Faktor tersebut merupakan aplikasi tambahan seperti; Perpustakaan nasional, browser firefox, zotero, google book, scholar, kamus online, google, wikipedia, wattpad, whatsapp, telegram, instagram, youtube, browse chrome, dan google classroom. Menurut Sormin et al., (2019) faktor pendukung atau penunjang dalam menggunakan literasi digital dapat menjadi lebih efisien dan aktif pada pendidikan.⁴⁸

3. Kendala yang dihadapi Literasi Digital pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2019

⁴⁷ Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 8(1), 1–7.

⁴⁸ Sormin, S. A., Siregar, A. P., & Priyono, C. D. (2019). Konsepsi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Di Era Disruptif, 647–662.

Infographics yang berjudul *Top 10 Benefits of Digital Literacy: Why You Should Care About Technology*, bahwa ada 10 manfaat penting dari adanya literasi digital yaitu menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, senantiasa memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik, dapat membuat anda bekerja, membuat lebih bahagia, dan dapat mempengaruhi dunia.⁴⁹

Meskipun demikian pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 terdapat sebuah kendala yang dihadapi saat menggunakan literasi digital. Factor penghambat atau kendala tersebut diantaranya, jaringan akses internet yang tidak stabil, kuota data internet, masalah ekonomi, dan keterbatasan penyimpulan informasi yang luas dapat menjadi penghambat.

⁴⁹ Vevy Liansari, Ermawati Z Nuroh/Proceedings of The ICECRS, Volume 1 No 3 (2018) 241-246